

# **PENGARUH PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA LITERASI DIGITAL MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA: PENGARUH DAN HUBUNGANNYA**

Alifia Rachma Aghan<sup>1</sup>  
Filda Tria Devita<sup>2</sup>  
Mega Alif Marintan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam, Fakultas Adab Dan Bahasa Universitas Islam  
Negeri Raden Mas Said Surakarta

<sup>1</sup>[alifiarachmaaghan@gmail.com](mailto:alifiarachmaaghan@gmail.com), <sup>2</sup>[fildadevita@gmail.com](mailto:fildadevita@gmail.com)  
<sup>3</sup>[Mega.alifmarinta@staff.uinsaid.ac.id](mailto:Mega.alifmarinta@staff.uinsaid.ac.id)

## **Abstract**

The development of technology and information at this time has a significant influence on digital literacy, particularly for students. Therefore, this study aims to investigate the impact of university libraries on developing a digital literacy culture among students in the Islamic Library and Information Science Study Program at UIN Raden Mas Said Surakarta. The research used a descriptive quantitative method. Data collection techniques were employed through questionnaires, observation, and documentation, involving 65 students from a total of 180 students in the Islamic Library and Information Science study program. The results of this study demonstrate that the role of university libraries is highly influential in shaping students' literacy culture. However, students still face several obstacles, including inadequate web access, a lack of understanding of digital services, and limited promotion and socialization. Therefore, it is essential to establish a culture of digital literacy in college libraries to support and meet the academic needs of students.

**Keywords:** College Library, Digital Literacy, Students

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini sangat berpengaruh terhadap literasi digital khususnya bagi para mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya literasi digital di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan 65 mahasiswa dari total keseluruhan 180 mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi sangat berpengaruh pada perkembangan budaya literasi para mahasiswa. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa seperti akses web yang kurang optimal, kurangnya pemahaman terhadap layanan digital, serta keterbatasan promosi dan sosialisasi. Oleh karena itu, perlu diterapkannya budaya literasi digital di perpustakaan perguruan tinggi agar dapat mendukung dan memenuhi kebutuhan akademik para mahasiswa.

**Keywords:** Perpustakaan Perguruan Tinggi, Literasi Digital, Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, kemampuan dalam berliterasi terutama literasi digital menjadi sangat penting terutama bagi masyarakat Indonesia yang beragam. Keberagaman masyarakat ini membutuhkan kemampuan literasi yang inklusif, yaitu pengembangan budaya literasi digital yang mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan masyarakat yang beragam agar dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat. Literasi digital tidak hanya membantu masyarakat untuk mampu menggunakan teknologi saja, melainkan juga membantu masyarakat dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital agar dapat digunakan secara efektif. Sehingga dengan adanya literasi digital ini masyarakat dapat memahami dan menggunakan informasi digital sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan mereka. Literasi digital dapat menunjang kebutuhan masyarakat dan juga dapat berguna bagi mahasiswa di perguruan tinggi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan akademik para mahasiswa.

Di perguruan tinggi, keragaman latar belakang dan kebutuhan mahasiswa dapat menjadi sebuah tantangan dalam mengembangkan budaya literasi digital. Latar belakang dan kebutuhan mahasiswa yang beragam menyebabkan perbedaan dalam mengakses teknologi, kemampuan dalam menggunakan perangkat digital, dan tingkat pemahaman mereka dalam menerima informasi digital. Lebih dari sekedar menguasai perangkat digital, literasi digital menuntut kemampuan dalam berfikir, memahami, dan menjaga informasi. Mahasiswa harus mengembangkan keterampilan ini agar dapat menggunakan informasi secara bijak dan menghindari dari penyalahgunaan (Oktaviana, 2022: 65). Maka dari itu, perpustakaan perguruan tinggi berperan penting dalam mengembangkan literasi digital pada semua kelompok mahasiswa. Perpustakaan dapat menyediakan ataupun memberikan layanan yang mendukung dalam mengembangkan kemampuan literasi bagi mahasiswa. Sehingga dengan diberikan layanan digital di perpustakaan ini mahasiswa tidak hanya mudah dalam mengakses buku, jurnal, ataupun koleksi lain yang berada di perpustakaan, tetapi juga dapat meningkatkan minat baca pada setiap mahasiswa (Syafarudin, dkk., 2024: 2).

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta atau dikenal dengan UIN

Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam mengembangkan budaya literasi digital bagi mahasiswa-mahasiswanya. Semua perpustakaan yang berada di lingkungan universitas, baik perpustakaan yang berada pada setiap fakultas ataupun perpustakaan pusat universitas merupakan salah satu fasilitas pendukung akademik di UIN Surakarta. Perpustakaan-perpustakaan ini memiliki potensi besar dalam mengembangkan budaya literasi digital di kalangan mahasiswa UIN Surakarta. Dengan memberikan fasilitas digital, perpustakaan dapat menjadi tempat belajar yang efektif bagi mahasiswanya. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku saja, tetapi juga sebagai pusat literasi digital yang dapat mengembangkan keterampilan para mahasiswa.

Perpustakaan merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk mengembangkan informasi dan juga pengetahuan yang dikelola oleh sebuah lembaga. Menurut Sulisty Basuki perpustakaan adalah sebuah tempat yang dimanfaatkan untuk menyimpan koleksi perpustakaan yang tersusun dan memiliki susunan tertentu, agar dapat digunakan oleh para pemustaka (Basuki, 1991: 5). Lalu menurut International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA) memberikan definisi perpustakaan sebagai sebuah kumpulan koleksi tercetak maupun noncetak yang bersumber informasi dalam komputer yang disusun dengan sistematis untuk digunakan oleh para penggunanya (Basuki, 1991: 4). Pada Undang-Undang No. 43 tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan sebagai sebuah institusi pengembangan koleksi karya tulis, cetak, dan rekam yang diolah dengan profesional menggunakan sistem yang telah ditentukan, berguna untuk memenuhi kebutuhan penelitian, pendidikan, dan juga pelestarian informasi, serta rekreasi bagi semua pengguna perpustakaan (Senen, dkk., 2015:2). Maka pengertian perpustakaan dapat disimpulkan jika perpustakaan merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam koleksi perpustakaan yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi para pemustaka yang membutuhkannya dan diolah secara profesional menggunakan sistem tertentu.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sangatlah penting sebagai penunjang pendidikan bagi para mahasiswa. Perpustakaan perguruan tinggi sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan

perpustakaan yang terbentuk untuk dijadikan sebagai pusat sumber belajar yang berkedudukan di perguruan tinggi untuk menunjang proses kegiatan pendidikan serta penelitian. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang perpustakaan perguruan tinggi pada bagian keempat pasal 24 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi harus menyelenggarakan sebuah perpustakaan sesuai dengan standar nasional perpustakaan dan juga memperhatikan standar nasional pendidikan. Kemudian pada ayat 2 menyatakan bahwa standar nasional yang dimaksud pada ayat pertama yaitu perpustakaan harus memiliki koleksi yang dapat membantu pelaksanaan sebagai bahan pengajaran dan sumber referensi bagi para pemustaka. Kemudian pada ayat 3 menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus sudah mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian pada ayat 4 menyatakan bahwa diperlukan pengalokasi dana untuk kepentingan dalam mengembangkan sebuah layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan (Fadilla, 2020: 130). Jadi, perpustakaan perguruan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 dapat disimpulkan bahwa setiap perpustakaan perguruan tinggi yang ada harus memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi juga dituntut untuk mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dalam pelaksanaannya diperlukan dana untuk mengalokasikannya.

Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta merupakan sebuah perpustakaan yang didirikan sebagai sumber pembelajaran dan sumber referensi bagi para mahasiswa UIN Surakarta. Pada UPT Perpustakaan UIN Surakarta terdapat beberapa koleksi sebagai penunjang teknis dalam perguruan tinggi, yaitu berupa buku, jurnal, dan sumber informasi lain yang relevan dengan seluruh program studi yang ada di UIN Surakarta. Fasilitas yang diberikan UPT Perpustakaan UIN Surakarta adalah layanan sirkulasi, penyediaan ruang baca, serta penyediaan akses internet gratis. UPT Perpustakaan UIN Surakarta telah melakukan kolaborasi dengan perpustakaan lainnya untuk memperluas koleksi dan saling berbagi sumber informasi. UPT Perpustakaan UIN Surakarta berfungsi sebagai penyedia berbagai informasi yang relevan, sebagai penyediaan ruang belajar bagi para pemustaka

untuk menunjang kegiatan bahan pembelajaran dan pengajaran, menyediakan berbagai layanan informasi seperti layanan referensi serta layanan konsultasi, penyediaan akses internet yang dapat memudahkan para pemustaka untuk mendukung penelitian dan pembelajaran. Jadi terbentuknya UPT Perpustakaan UIN Surakarta ini dapat memudahkan para mahasiswa untuk mencari berbagai informasi dan mengakses informasi yang berguna untuk bahan pembelajaran dan penelitiannya.

Budaya literasi sangat penting pada saat ini, karena budaya literasi merupakan budaya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan mengasah pemikiran kritis pada diri seseorang. Namun, membangun budaya literasi tidaklah mudah dikarenakan perlunya kesadaran dan semangat dari dalam diri seseorang itu sendiri untuk menciptakan sebuah perubahan. Dalam menerapkan budaya literasi mempunyai dua manfaat, yaitu dapat menciptakan minat membaca dan menciptakan kegiatan membaca yang dapat dilakukan setiap waktu. Menciptakan sebuah budaya literasi dapat dimulai dengan membaca hal-hal yang disukai terlebih dahulu, kemudian dapat dimulai dengan memanfaatkan media lainnya seperti jurnal harian. Mengenai budaya literasi, menurut UNESCO (2004) dalam *The Plurality of Literacy and its Implication for Policies and Programmes* menyatakan jika literasi tidak hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup identifikasi, pemahaman, dan pemanfaatan informasi baik dalam bentuk cetak maupun digital. UNESCO menegaskan jika literasi adalah pondasi kehidupan dan syarat partisipasi sosial, lebih menekankan pada perannya yang penting dalam perkembangan individu dan masyarakat.

Pada dunia pendidikan istilah literasi akan sering dijumpai, literasi berasal dari bahasa latin "literatus" yang merujuk pada seseorang yang mempunyai keinginan untuk belajar (Iman, 24). Literasi berkaitan dengan kegiatan membaca, menulis, dan memiliki berbagai jenis salah satunya literasi digital. Literasi digital adalah penerapan seseorang dan kepandaian seseorang dalam menggunakan media digital dengan baik, benar, serta dengan penuh rasa tanggung jawab ketika mencari sebuah informasi untuk memperoleh sebuah jawaban. Kepandaian dalam berliterasi digital mampu membuat seseorang menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Berliterasi digital diharapkan dapat mendorong

seseorang agar mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, dapat memecahkan sebuah masalah, mencari solusi, dan berkomunikasi dengan baik. Menurut teori yang dikemukakan oleh Paul Gilster, literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format, bukan hanya membaca saja tetapi juga membaca dengan dimengerti serta memahami maknanya. Teori ini menekankan pada berpikir kritis dengan media digital daripada kompetensi teknisnya dan juga harus menekankan pada evaluasi kritis dari apa yang telah ditemukan dari media digital. Maka dari teori diatas literasi digital dapat dijadikan sebagai pemahaman dan penggunaan informasi dari media digital.

Dari pembahasan diatas, maka pada penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana pengaruh perpustakaan perguruan tinggi terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta serta bagaimana hubungan antara peran perpustakaan dengan pengaruh perpustakaan terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perpustakaan perguruan tinggi terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta serta untuk mengetahui hubungan antara peran perpustakaan dengan pengaruh perpustakaan terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Perpustakaan perguruan tinggi berperan dalam mengembangkan literasi bagi mahasiswanya, terutama pada literasi digital. Perkembangan pada teknologi informasi telah mempengaruhi perpustakaan untuk berinovasi dalam menyediakan layanan yang relevan dengan tuntutan era digital (Delliana, 2024: 320). Pengaruh perpustakaan perguruan tinggi di kalangan mahasiswa sangatlah penting yaitu dalam mengembangkan budaya literasi digital (Sutikno, dkk., 2025: 2). Maka dari itu, tinjauan pustaka ini akan menganalisis mengenai penelitian yang relevan dengan pengaruh perpustakaan dalam membangun budaya literasi digital bagi penggunanya.

Adapun penelitian yang relevan dengan pembahasan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syafarudin, dkk (2024) dengan judul Pengaruh Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. Pada penelitian ini membahas mengenai pentingnya perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini menunjukkan jika akses ke e-book, artikel online, dan platform pembelajaran digital mudah maka akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk membaca. Lalu penelitian yang pernah dilakukan oleh Anggara dan Khoeron (2023) dengan judul Pengaruh Peran Perpustakaan terhadap Tingkat Kemampuan Literasi Digital Santri di MA Unggulan Al-Imdad Bantul. Pada penelitian tersebut membahas mengenai peran aktif perpustakaan di MA Unggulan Al-Imdad Bantul yang memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan literasi digital bagi para santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menemukan bahwa perpustakaan memiliki peran tinggi dalam meningkatkan literasi digital santri.

Berdasarkan kajian terhadap dua penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan baik persamaan maupun perbedaan dalam penelitiannya. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam fokus kajiannya yang membahas mengenai pengaruh perpustakaan terhadap budaya literasi digital bagi penggunanya. Keduanya menunjukkan jika perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi digital. Perbedaannya terdapat pada subjek dan metode yang digunakan, pada penelitian pertama subjek penelitian dilakukan pada mahasiswa di perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode studi kasus. Sedangkan pada penelitian yang kedua penelitian dilakukan kepada santri tingkat MA atau setara dengan SMA dan



menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode deskriptif. Lalu pada penelitian ini akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan budaya literasi digital dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis metode deskriptif.

## **LANDASAN TEORI**

Adapun landasan teori perpustakaan menurut Sulistyio Basuki perpustakaan adalah sebuah tempat yang dimanfaatkan untuk menyimpan koleksi perpustakaan yang tersusun dan memiliki susunan tertentu, agar dapat digunakan oleh para pemustaka (Basuki, 1991: 5). Lalu menurut International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA) memberikan definisi perpustakaan sebagai sebuah kumpulan koleksi tercetak maupun noncetak yang bersumber informasi dalam komputer yang disusun dengan sistematis untuk digunakan oleh para penggunanya (Basuki, 1991: 4).

Budaya Literasi menurut UNESCO (2004) dalam *The Plurality of Literacy and its Implication for Policies and Programmes* menyatakan jika literasi tidak hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup identifikasi, pemahaman, dan pemanfaatan informasi baik dalam bentuk cetak maupun digital.

Literasi Digital menurut teori yang dikemukakan oleh Paul Gilster, literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format, bukan hanya membaca saja tetapi juga membaca dengan dimengerti serta memahami maknanya.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan sebuah situasi yang sedang



terjadi mengenai pengaruh perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan berlandaskan pada fakta-fakta empiris yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel, kemudian penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Abdullah, dkk., 2021: 1). Menurut Arikunto penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat numerik (Abdullah, dkk., 2021: 2). Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah situasi dengan apa adanya dengan menggunakan angka-angka (Nurhabiba, dkk., 2023: 497). Jadi, penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan situasi mengenai pengaruh perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta.

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Mei hingga pertengahan bulan Juni 2025. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan, dengan mengamati fenomena kegiatan para mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam terhadap peran perpustakaan UIN Surakarta. Peneliti membuat kuesioner dengan kriteria mahasiswa aktif program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta sebanyak 65 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel dari jumlah mahasiswa yang ada sekitar 180 orang. Kemudian, kuesioner yang telah diisi dikumpulkan menjadi satu untuk dilakukannya analisis lebih lanjut untuk memperoleh hasil dari data yang ada.

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini berupa data kuantitatif menggunakan diagram lingkaran yang digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh perpustakaan serta hubungan antara peran dan pengaruhnya terhadap pengembangan budaya literasi digital. Maka penelitian ini terdapat beberapa pengkategorian analisis data yang terdiri dari lima kategori, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari lima kategori tersebut, masing-masing memiliki warna yang berbeda-beda, yaitu pada kategori “sangat setuju” berwarna biru, pada kategori

“setuju” berwarna merah, pada kategori “netral” berwarna oranye, pada kategori “tidak setuju” berwarna hijau, kemudian pada kategori “sangat tidak setuju” berwarna ungu. Maka hasil data yang digunakan pada penelitian ini dapat disimpulkan dalam bentuk persentase dari lima kategori warna yang sudah sesuai dengan kuesioner yang telah disediakan.

Penelitian ini menggunakan metode simple random sampling agar seluruh mahasiswa dalam populasi memiliki kesempatan yang sama terpilih sebagai sampel. Dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kepercayaan 90% dan dengan margin error 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 65 responden. Perhitungan sampel ini mengacu pada rumus Slovin  $n = \frac{N}{1+N(e^2)}$ , dimana  $n$  = Jumlah sampel,  $N$  = Jumlah populasi (180 mahasiswa), dan  $e$  = Toleransi kesalahan (10% atau 0,1). Pemilihan margin error 10% ini dikarenakan keterbatasan waktu dan tetap menjaga tingkat akurasi yang dapat diterima. Teknik pengambilan sampel acak ini diharapkan dapat menghasilkan keakuratan hasil dari seluruh populasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta.

## **PEMBAHASAN**

### **Profil UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta dan Responden .<sup>1</sup>**

Setiap perguruan tinggi memiliki perpustakaan yang memadai untuk menunjang kebutuhan akademiknya. Salah satunya perguruan tinggi yang terletak di provinsi Jawa Tengah yaitu UIN Surakarta. Universitas ini memiliki satu perpustakaan pusat, dan empat perpustakaan fakultas yang berguna untuk menunjang pembelajaran para mahasiswa. UPT perpustakaan merupakan perpustakaan pusat yang ada di UIN Surakarta yang dijadikan sebagai sebuah wadah bagi para mahasiswa yang sedang mencari bahan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan akademik dan bahan referensi yang digunakan untuk mendukung terlaksananya penelitian yang sedang berlangsung. Dalam memenuhi kebutuhan akademik para mahasiswanya, maka UPT perpustakaan UIN Surakarta menyediakan layanan OPAC. Layanan OPAC ini merupakan salah satu wujud dari terciptanya literasi digital di UPT perpustakaan UIN Surakarta. UPT perpustakaan di UIN Surakarta sangat berperan dalam meningkatkan budaya

literasi digital. Saat ini budaya literasi digital perlu dikembangkan agar dapat terus membantu dalam mengasah pemikiran kritis para mahasiswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan membahas tentang pengaruh perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta.

UIN Surakarta di dalamnya terdiri empat fakultas. Salah satu fakultas yang ada di UIN Surakarta adalah Fakultas Adab dan Bahasa yang di dalamnya terdapat beberapa program studi, yaitu Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Inggris, Tadris Bahasa Indonesia, Bahasa dan Sastra Arab, Sejarah Peradaban Islam, dan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Pada penelitian ini akan difokuskan untuk mengambil sampel dari mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang berjumlah 180 orang dan akan diambil 65 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel untuk mengisi kuesioner yang telah dibuat untuk menghasilkan sebuah jawaban dan kesimpulan dari penelitian yang sedang berlangsung.

Adapun profil responden dari data yang telah dikumpulkan dari 65 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta tersebut adalah pada variabel jenis kelamin terdapat 22 responden laki-laki dan 43 responden perempuan. Lalu untuk variabel tingkat semester, dikarenakan program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ini merupakan program studi baru di UIN Surakarta maka program studi ini baru terdapat tiga angkatan untuk variabel tingkat semester pada penelitian ini terdapat 15 responden semester 2, lalu 35 responden semester 4, dan 15 responden semester 6. Pada variabel frekuensi keaktifan penggunaan layanan perpustakaan terdapat 19 responden yang menyatakan tidak aktif dalam menggunakan layanan perpustakaan dan 46 responden menyatakan aktif menggunakan layanan perpustakaan pusat.

## **2. Pengaruh Perpustakaan terhadap Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

Bima tampak belum puas dengan apa yang dilihat dan didengarnya. Kendati demikian, Bima meminta lebih banyak wejangan kepada Dewaruci

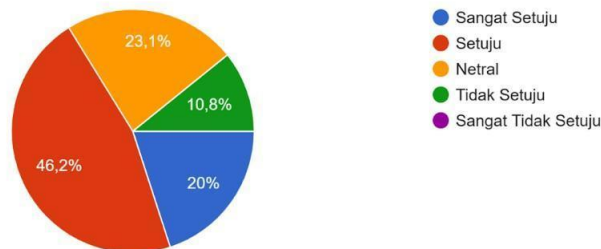
hingga dirinya menolak keluar dari dalam sana. Namun Dewaruci tidak mengizinkannya dengan alasan bahwa hanya dengan kematian hal tersebut dapat diraih. Akhirnya Bima kembali ke Amarta membawa segudang hikmah dan pelajaran kehidupan yang amat penting selama mencari tirta pawitra.

Pada era digital saat ini, kemampuan literasi tidak hanya sebatas pada kemampuan membaca dan menulis, melainkan berkembang menjadi literasi digital. Sebuah kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui media digital. Pada pengembangan literasi digital di perguruan tinggi, perpustakaan memiliki peran penting dalam peningkatan kemampuan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh perpustakaan terhadap pengembangan kemampuan literasi digital terutama bagi mahasiswa.

Pada penelitian ini telah dilakukan pengisian kuesioner yang diisi oleh 65 mahasiswa dari 180 mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta. Pada kuesioner mengenai pengaruh perpustakaan terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam terdapat beberapa pertanyaan. Mengenai peran perpustakaan bagi perkembangan individu dan masyarakat, maka pada (diagram 1, 3, 6) sesuai dengan teori UNESCO yang menjelaskan bahwa literasi merupakan sebuah pondasi kehidupan dan syarat partisipasi sosial yang berperan penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Lalu mengenai kemampuan untuk memahami dan menggunakan literasi digital, maka pada (diagram 2, 4, 5, 7, 8) sesuai dengan teori Paul Gilster yang menjelaskan tentang potensi peningkatan berpikir kritis mengenai pemahaman dan penggunaan informasi dari media digital. Berikut merupakan diagram hasil dari pengisian kuesioner tersebut:

**Diagram 1. Pengaruh Perpustakaan Sebagai Penunjang Kegiatan Akademik**

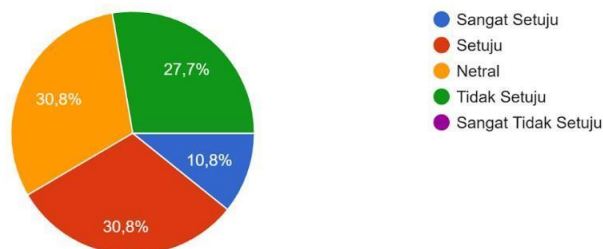
Saya dapat mengakses perpustakaan digital UPT perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta secara rutin untuk menunjang kegiatan akademik  
65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa perpustakaan digital UIN Surakarta berpengaruh sebagai penunjang kegiatan akademik mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil diagram lingkaran diatas yang menunjukkan bahwa sebanyak 20% berwarna biru yang artinya "Sangat Setuju" dan 46,2% berwarna merah yang artinya "menyetujui". Diagram ini berkaitan dengan teori UNESCO karena diagram ini berkaitan dengan pemanfaatan informasi dengan baik dalam bentuk digital.

### Diagram 2. Penggunaan Layanan Digital Perpustakaan

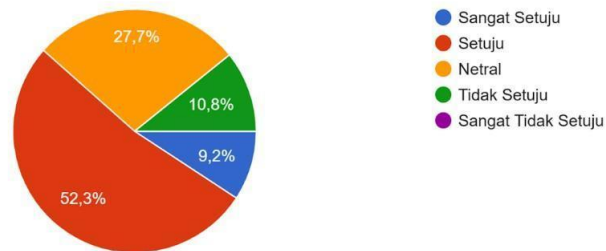
Saya rutin menggunakan layanan digital UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta (e-journal, e-book, repositori digital)  
65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa layanan digital perpustakaan tidak begitu sering digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil diagram lingkaran diatas yang menunjukkan lebih banyaknya sampel yang memilih "netral" berbanding sama dengan sampel yang memilih "setuju" yaitu dengan persentase 30,8% dan "tidak setuju" sebesar 27,7%. Diagram ini berkaitan teori Paul Gilster karena diagram ini berkaitan dengan literasi digital mengenai penggunaan layanan digital.

### Diagram 3. Pengaruh Layanan Digital terhadap Penemuan Informasi Digital Yang Relevan Dan Valid

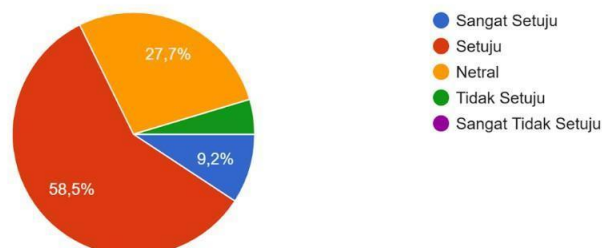
Saya merasa layanan digital yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta memudahkan saya untuk mendapatkan informasi digital yang relevan dan valid  
65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa layanan digital di UPT Perpustakaan UIN Surakarta membantu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam untuk mendapatkan informasi digital yang relevan dan valid. Dibuktikan dengan hasil diagram diatas yang menunjukkan bahwa sebanyak 52,3% berwarna merah yang artinya mereka “setuju”. Diagram ini berkaitan dengan teori UNESCO karena diagram ini berkaitan dengan pemanfaatan informasi digital yang relevan dan valid.

#### **Diagram 4. Pengaruh Perpustakaan Digital terhadap Kemampuan Mencari Informasi akademik**

Perpustakaan digital UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta membantu saya dalam mengembangkan kemampuan mencari informasi akademik secara efisien  
65 jawaban

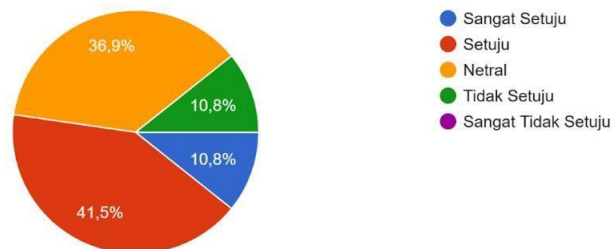


Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa perpustakaan digital UIN Surakarta berperan dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam mencari informasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 50% yaitu 58,5% sampel menyetujui jika perpustakaan digital membantu mereka dalam mencari informasi akademik secara efisien. Diagram ini berkaitan dengan teori Paul Gilster karena diagram ini berkaitan dengan kemampuan dan potensi berpikir kritis dalam mencari informasi akademik.



**Diagram 5. Pengaruh Pelatihan Perpustakaan terhadap Penggunaan Informasi Digital**

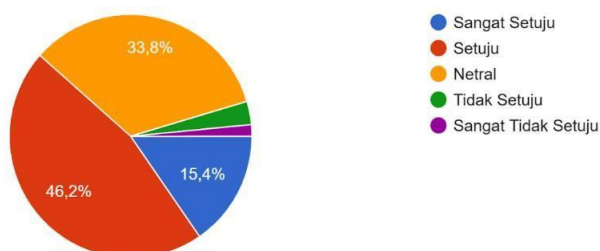
Saya memahami cara menggunakan informasi digital di UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta karena pelatihan yang diadakan perpustakaan.  
65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa pelatihan yang diadakan perpustakaan cukup berperan dalam memahami cara menggunakan informasi digital. Pada sampel diatas mahasiswa yang memilih "netral" memiliki persentase 36,9% dan mahasiswa yang menyetujui dengan persentase 41,5%. Hal ini dibuktikan dengan hasil diagram yang menunjukkan bahwa selisih antara sampel mahasiswa netral dengan mahasiswa yang memilih setuju berbeda tipis. Diagram ini berkaitan dengan teori Paul Gilster karena diagram ini berkaitan dengan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dan menekankan pada evaluasi kritis tentang beberapa hal yang telah ditemukan dari media digital melalui pelatihan yang telah dilaksanakan.

**Diagram 6. Peran Penting Perpustakaan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital**

Saya merasa perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa  
65 jawaban



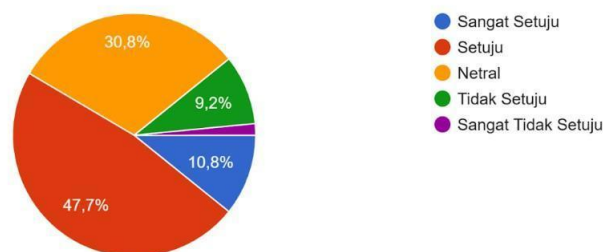
Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Surakarta cukup berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa. Pada sampel diatas mahasiswa yang menyetujui dengan persentase



46,2% dan mahasiswa yang memilih "netral" berwarna kuning memiliki persentase 33,8%. Hal ini dibuktikan dengan hasil diagram diatas yang menunjukkan bahwa selisih antara sampel mahasiswa yang setuju dengan mahasiswa yang memilih netral berbeda tipis. Diagram ini berkaitan dengan teori UNESCO karena diagram ini berkaitan dengan pondasi partisipasi sosial yang terbentuk dari peran penting perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital.

### **Diagram 7. Peran Penting Perpustakaan dalam Membentuk Kebiasaan Mencari Informasi Digital Yang Valid**

Perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta berperan penting dalam membentuk kebiasaan saya dalam mencari informasi digital yang valid.  
65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Surakarta berperan penting dalam membentuk kebiasaan dalam mencari informasi digital yang valid. Hal ini dibuktikan dengan 47,7% sampel yang diambil menyetujui bahwa UPT Perpustakaan UIN Surakarta berperan dalam membantu mahasiswa mencari informasi digital yang valid. Diagram ini berkaitan dengan teori UNESCO karena diagram ini berkaitan dengan pondasi partisipasi sosial yang peran dari perpustakaan dalam membentuk kebiasaan budaya literasi dengan mencari informasi yang valid.

### **Diagram 8. Pengaruh Perpustakaan terhadap Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Surakarta berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil diagram diatas yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang memilih "setuju" dengan persentase 50,8%. Diagram ini berkaitan teori Paul Gilster karena diagram ini

berkaitan dengan kemampuan dan potensi berpikir kritis dari mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Lalu terdapat dua pertanyaan yang menggunakan jawaban singkat, dua pertanyaan beserta jawaban responden diantaranya:

1. Bagaimana perpustakaan UIN Surakarta dapat lebih meningkatkan pengaruhnya terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa?

Jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut adalah melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas web, menyediakan akses yang lebih mudah dan terupdate, mengadakan workshop mengenai pentingnya literasi digital, mengadakan promosi pengenalan layanan digital perpustakaan dan membuat sebuah program yang menarik.

2. Apa saja kendala yang Anda alami dalam memanfaatkan layanan digital UPT Perpustakaan UIN Surakarta?

Jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut adalah web sulit untuk diakses, internet yang kurang stabil, kebanyakan dari mereka menyatakan masih kebingungan dan kurang faham dalam menggunakan layanan digital, dan kurangnya sarana yang membantu untuk memahami penggunaan layanan digital.

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam terhadap layanan digital yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Surakarta tersebut terlihat jika mahasiswa dapat mengakses perpustakaan digital untuk menunjang kegiatan akademik mereka. Mereka mengakui jika layanan digital yang disediakan oleh perpustakaan membantu mereka dalam memperoleh informasi yang relevan dan valid. Mereka juga menyatakan jika pelatihan yang diadakan oleh perpustakaan membantu mereka dalam menggunakan informasi digital. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam merasa jika perpustakaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi digital mereka.

Namun terdapat beberapa kendala dalam memanfaatkan layanan digital di perpustakaan. Kebanyakan mahasiswa menyatakan jika akses internet yang

kurang stabil sehingga menyebabkan web sulit untuk diakses. Selain itu ada juga yang masih kebingungan dan tidak paham dalam menggunakan layanan digital perpustakaan. Maka dalam peningkatan pengaruh perpustakaan terhadap literasi digital bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, responden mengusulkan agar perpustakaan dapat memperbaiki web perpustakaan agar mudah untuk diakses dan cepat. Serta perpustakaan dapat lebih rutin untuk mengadakan promosi untuk mengenalkan layanan digital perpustakaan, mengadakan pelatihan ataupun workshop mengenai literasi digital dan cara penggunaan layanan digital.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner yang telah dilakukan memberikan hasil jika perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Surakarta memiliki peran dalam meningkatkan budaya literasi digital bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh para mahasiswa sehingga untuk meningkatkan pengaruh perpustakaan diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

### **3. Hubungan antara Peran dan Pengaruh Perpustakaan terhadap Literasi Digital**

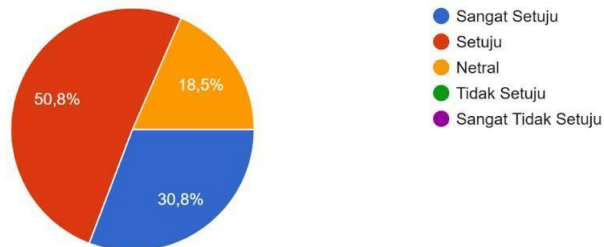
Perpustakaan saat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku, tetapi sebagai pusat sumber informasi digital yang mendukung dalam pengembangan literasi digital. Peran perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan literasi digital bagi mahasiswanya sangatlah penting. Oleh karena itu, hubungan antara peran dan pengaruh perpustakaan terhadap literasi digital penting untuk dipahami terutama bagi mahasiswa. Peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya literasi digital saat ini sangat dibutuhkan bagi para mahasiswa.

Mengenai hubungan antara peran dan pengaruh perpustakaan terhadap literasi digital ini terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dan juga berkaitan dengan teori UNESCO dan Paul Gilster. Mengenai peran perpustakaan sebagai pusat literasi digital (diagram 1, 3, dan 5) sesuai dengan teori UNESCO bahwa literasi adalah partisipasi sosial. Lalu mengenai budaya literasi yang kritis (diagram 2, 4 dan 6) sesuai dengan teori yang dikemukakan

oleh Paul Gilster. Berikut ini hasil dari pengisian kuesioner tersebut:

**Diagram 1. Hubungan antara Peran Perpustakaan dengan Pengaruh Peningkatan Literasi Digital**

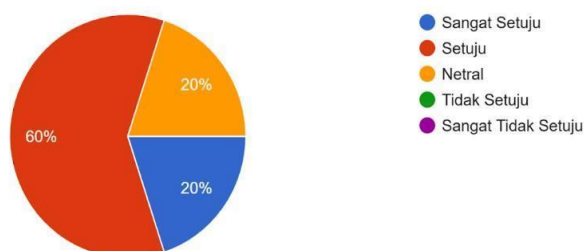
Semakin aktif peran perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta, semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan literasi digital saya  
65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam meningkatkan pengaruh literasi digital bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam saling berhubungan. Hal ini dibuktikan dengan hampir semua sampel menyetujuinya yaitu terdapat 50,8% yang "setuju" dan 30,8% sampel yang memilih "sangat setuju" maka dari diagram lingkaran diatas jika semakin aktif peran perpustakaan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Diagram ini sesuai dengan teori UNESCO karena diagram ini menunjukkan bahwa perpustakaan berperan sebagai penghubung untuk meningkatkan kemampuan literasi.

**Diagram 2. Hubungan Layanan Perpustakaan dengan Keterampilan Menggunakan Informasi Digital**

Layanan perpustakaan yang baik, berhubungan dengan peningkatan keterampilan saya dalam menggunakan informasi digital  
65 jawaban

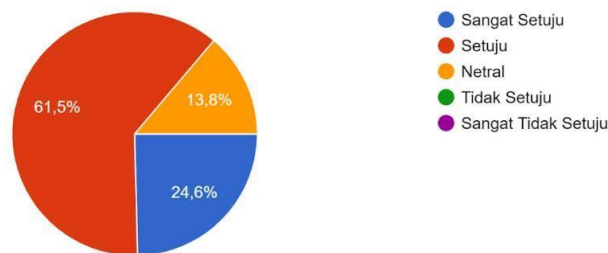


Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa layanan perpustakaan berhubungan dengan peningkatan keterampilan mereka dalam menggunakan informasi digital, dibuktikan dengan 60% sampel "setuju" dan 20% sampel

“sangat setuju” maka pada penelitian ini sampel menyetujuinya. Diagram ini sesuai dengan teori Paul Gilster karena diagram ini menunjukkan bahwa perpustakaan membantu mahasiswa dalam keterampilan menggunakan informasi digital sehingga tidak hanya keterampilan teknis saja.

### **Diagram 3. Hubungan Perpustakaan dengan Budaya Literasi Digital**

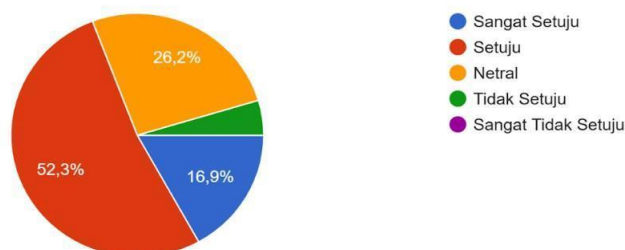
Saya merasa bahwa keberadaan UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta sangat penting dalam membentuk budaya literasi digital di kampus  
 65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan UIN Surakarta memiliki peran penting dalam membentuk budaya literasi digital, dibuktikan dengan hampir seluruh sampel menyetujuinya. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase lebih dari 50% yaitu 61,5% mahasiswa yang dijadikan sampel menyetujui. Diagram ini sesuai dengan teori UNESCO mengenai pondasi partisipasi sosial yang pada diagram ini menunjukkan bahwa perpustakaan berperan dalam membentuk budaya literasi digital bagi mahasiswa.

### **Diagram 4. Peran Aktif Perpustakaan dalam Menciptakan Budaya Literasi Digital**

UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki peran aktif dalam menciptakan budaya literasi digital di lingkungan kampus  
 65 jawaban



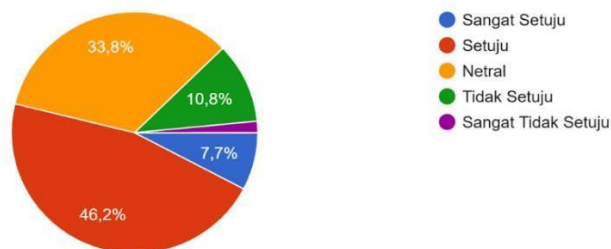
Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa perpustakaan UIN Surakarta memiliki peran aktif dalam menciptakan budaya literasi digital. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 50% yaitu sebanyak 52,3% sampel menyetujui jika

perpustakaan memiliki peran aktif dalam menciptakan budaya literasi digital bagi mereka. Diagram ini sesuai dengan teori Paul Gilster mengenai pembiasaan berpikiran kritis, pada diagram ini perpustakaan aktif dalam menciptakan lingkungan yang dapat mendorong literasi digital.

#### **Diagram 5. Fasilitas Literasi Digital UPT Perpustakaan UIN Raden Mas**

**Said Surakarta**

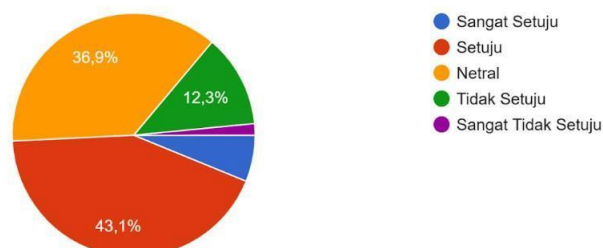
Apakah UPT perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta telah memberikan fasilitas literasi digital melalui program-program literasi informasi?  
 65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa fasilitas literasi digital yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Surakarta cukup memadai dengan diadakannya program-program literasi informasi. Dibuktikan pada diagram lingkaran diatas yaitu sebesar 46,2% sampel "setuju" dan 33,8% sampel memilih "netral". Diagram ini sesuai dengan teori UNESCO mengenai akses ke sumber digital sebagai bagian dari literasi menunjukkan jika fasilitas perpustakaan sudah memadai, walaupun memerlukan adanya peningkatan.

#### **Diagram 6. Berperan Aktif dalam Penyelenggaraan Sosialisasi tentang Pentingnya Literasi Digital**

Apakah UPT perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta berperan aktif dalam menyosialisasikan pentingnya literasi digital kepada mahasiswa?  
 65 jawaban



Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa UPT perpustakaan UIN Surakarta masih belum menyosialisasikan secara maksimal tentang



pentingnya literasi digital pada para mahasiswa, khususnya pada mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Hal ini dibuktikan pada hasil persentase yang menunjukkan mahasiswa yang memilih "netral" sebanyak 36,9% dan berbeda tipis dari mahasiswa yang menyetujuinya dengan persentase 43,1%. Diagram ini sesuai dengan teori Paul Gilster mengenai pentingnya literasi, pada diagram ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpustakaan masih belum optimal.

Lalu terdapat satu pertanyaan yang menggunakan jawaban singkat, pertanyaan beserta jawaban responden diantaranya:

1. Menurut Anda, bagaimana sebaiknya UPT Perpustakaan UIN Surakarta meningkatkan pengaruhnya terhadap literasi digital mahasiswa?

Jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut adalah mengadakan seminar atau workshop, lebih memperbanyak promosi memperkenalkan layanan digital kepada para mahasiswa, memberikan fasilitas ataupun akses yang terbaik untuk mahasiswa, dan memperbanyak koleksi yang dapat diakses secara online.

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam terhadap hubungan antara peran dan pengaruh perpustakaan terhadap literasi digital Perpustakaan UIN Surakarta maka dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa merasakan peran perpustakaan dalam menyediakan layanan digital dan kualitas layanan perpustakaan sangat berpengaruh dalam mendukung pengembangan kemampuan literasi digital bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pentingnya keberadaan UPT Perpustakaan UIN Surakarta sebagai pusat budaya literasi digital di lingkungan kampus, perpustakaan berperan untuk membentuk kebiasaan positif yang berkaitan dengan literasi digital di kalangan mahasiswa. Dengan penyediaan fasilitas yang sudah cukup memadai dan jika ditingkatkan akan lebih baik bagi UPT Perpustakaan UIN Surakarta serta akan bermanfaat bagi para mahasiswa UIN Surakarta.

Dalam upaya meningkatkan pengaruhnya terhadap literasi digital



mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menyarankan agar UPT Perpustakaan UIN Surakarta lebih mempromosikan layanan digital yang dapat diakses agar para mahasiswa dapat mengetahui layanan digital perpustakaan. Lalu kebanyakan dari mereka menyarankan untuk memperbanyak koleksi yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh para mahasiswa dan melakukan pembaruan sistem agar lebih mudah diakses untuk mendukung kenyamanan dan pemanfaatan layanan digital perpustakaan. Mereka juga menyarankan untuk mengadakan event yang dapat mensosialisasikan perpustakaan, UPT Perpustakaan UIN Surakarta harus rutin membuat konten promosi agar perpustakaan tersebut dapat menarik lebih banyak pengunjung yang sedang mencari sebuah informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan akademiknya.

Secara keseluruhan hasil kuesioner diatas menegaskan jika terdapat hubungan kuat antara peran aktif perpustakaan dan peningkatan literasi digital bagi para mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Maka perpustakaan perguruan tinggi terutama UPT Perpustakaan UIN Surakarta diharapkan dapat mampu memperkuat budaya literasi digital bagi mahasiswanya. Sehingga perpustakaan dapat mendorong para mahasiswanya untuk memanfaatkan informasi digital secara lebih efektif dan dapat lebih bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Pada era perkembangan teknologi dan informasi saat ini memberikan perubahan yang berdampak pada penerimaan informasi yang sangat mudah untuk diakses, pengetahuan yang didapatkan juga semakin hari semakin bertambah. Oleh karena itu, budaya literasi digital harus dikembangkan sehingga diperlukannya keahlian berliterasi digital yang baik. Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya literasi, dapat disimpulkan dari hasil jawaban-jawaban kuesioner yang telah diisi oleh 65 mahasiswa dari 180 mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Surakarta bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat dari layanan digital perpustakaan. Peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya

literasi digital sangat diperlukan dikarenakan peran perpustakaan dapat berpengaruh pada peningkatan minat berliterasi para mahasiswa.

Namun, terdapat hal-hal yang perlu untuk diperhatikan dan ditingkatkan oleh UPT Perpustakaan UIN Surakarta agar penerapan budaya literasi digital dapat terlaksana. UPT Perpustakaan UIN Surakarta juga harus mengadakan kegiatan seperti workshop maupun seminar yang dapat memberikan dampak positif bagi perpustakaan serta dapat meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat budaya literasi digital. Secara keseluruhan, UPT Perpustakaan UIN Surakarta telah berperan aktif dan berpengaruh dalam mengembangkan literasi digital bagi mahasiswanya. Namun masih perlu adanya perbaikan agar pengaruh perpustakaan terhadap literasi digital dapat lebih optimal bagi para mahasiswa.

## **SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi sangat berpengaruh pada perkembangan budaya literasi para mahasiswa. Oleh karena itu, UPT Perpustakaan UIN Surakarta dapat mengoptimalkan layanan digital, seperti mengoptimalkan platform digital perpustakaan serta pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penambahan jumlah sampel yang lebih besar. Selain itu dalam kuesioner yang dibuat dapat ditambahkan alasan mengapa responden memilih jawaban tersebut agar hasil pembahasan dapat memberikan wawasan yang lebih terperinci.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Karimuddin., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>
- Anggara, Septa., & Slamet Khoeron. (2023). Pengaruh Peran Perpustakaan terhadap Tingkat Kemampuan Literasi Digital Santri di MA Unggulan Al-Imdad Bantul. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 6(2), 263–295.

- Delliana, Santi. (2024). Menggali Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi di Zaman Digital: Systematic Literature Review. *Media Pustakawan*, 31(3), 318–330.
- Naufal, Haickal Attalah. Literasi Digital. *Jurnal Perspektif Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali*, 195–202.
- Nurhabiba, Florens Dianni., dkk. (2023). Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3), 492–504.
- Oktaviana, Siska. (2022). Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Digital Mahasiswa Melalui Youtube di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11(2), 64–69.
- Sutikno, & Khoirunisa, Amelia. (2025). Infrastruktur Perpustakaan Digital dan Preferensi Mahasiswa dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2023–2024. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 11(1), 1–14.
- Syafarudin, Roffi, F. H. A., Sodik, S., Abdeenegara, A. S., & Supriyono. (2024). Pengaruh Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43697–4370.
- UNESCO. (2004). The Plurality of Literacy and its implications for policies and programmes.